

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN INSENTIF

PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Pemilik UMKM Kota Yogyakarta)



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Monica Evalina De Flora Tala
NIM : 12170255
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Pemilik UMKM Kota Yogyakarta)”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Borong
Pada Tanggal : 26 Juni 2022

Yang menyatakan



(Monica Evalina De Flora Tala)

NIM.12170255

**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN
INSENTIFPAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK**

PADA MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Pada Pemilik UMKM Kota Yogyakarta)

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Monica Evalina De Flora Tala

12170255

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19”

(Studi Pada Pemilik UMKM Kota Yogyakarta)

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MONICA EVALINA DE FLORA TALA

12170255

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

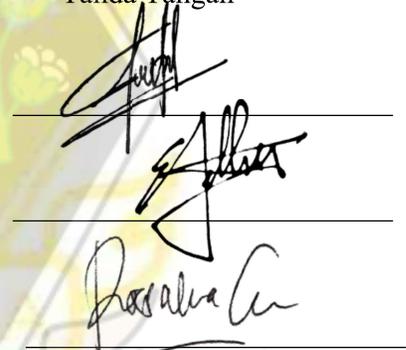
Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 21 Maret 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dielanova Wynni Yuanita, SE., M.Sc., BKP.
(Ketua Tim Penguji)
2. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Dosen Penguji)
3. Rossalina Christanti, S.E., M.Acc.
(Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 22 April 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.

Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak, CA. CMA., CPA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI PADA PEMILIK UMKM KOTA YOGYAKARTA)”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi persyaratan untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta bukan hasil tiruan atau duplikat dari hasil karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah tercantum sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 04 Maret 2022



Monica Evalina De Flora Tala

12170255

HALAMAN MOTTO

“Kiranya diberikan-Nya kepadamu apa yang kau kehendaki dan dijadikan-Nya berhasil apa yang kaurancangkan”

(Mazmur 20:5)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

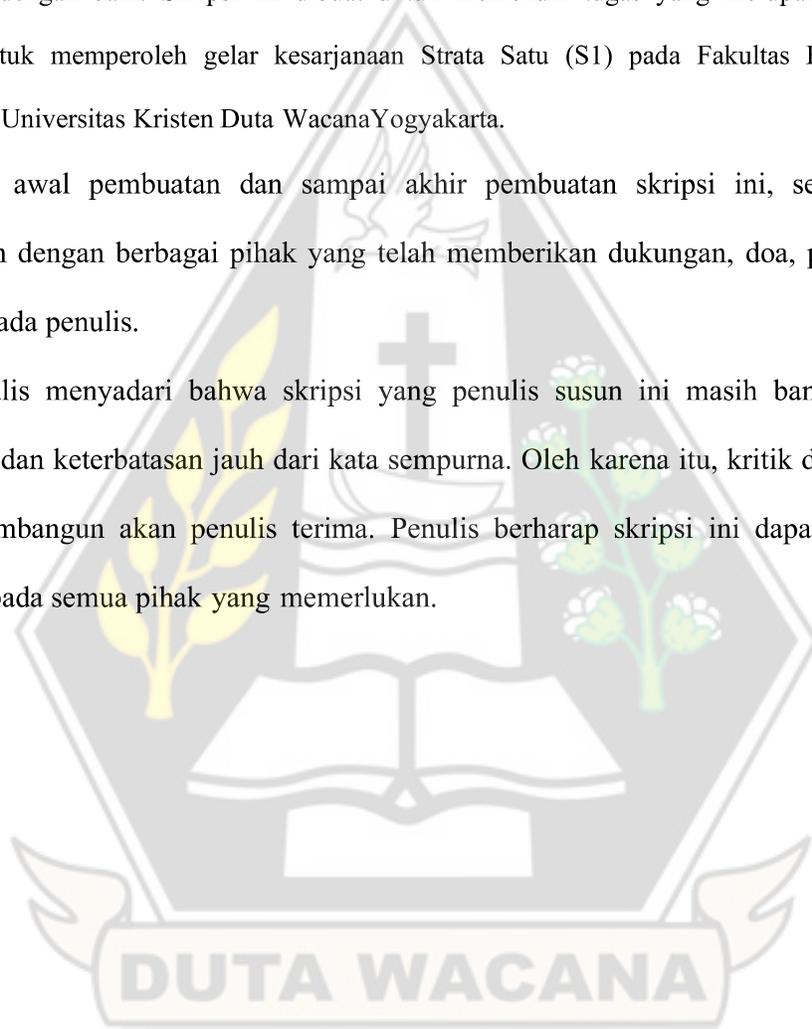
1. Tuhan Yang Maha Esa yang selalu turut serta dalam kasihnya memberikan penyertaan dan perlindungan disaat penulis dalam kesusahan, kebingungan, sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan baik.
2. Ibu Rossalina Christanti, S.E.,M.Acc selaku dosen pembimbing yang telah dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan motivasi, arahan, bimbingan sejak awal bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Kedua orang tua, Bapak Martinus Tala dan Ibu Almarhumah Efitha De Flora yang selalu meberikan cinta, kasih sayang, transferan uang jajan setiap bulan, semangat, doa, sehingga dukungan yang tidak terhingga kepada penulis.
4. Kakak yaitu Erick, Ira, Ririn, dan adik Herlis yang selalu meberikan motivasi, dorongan, doa, semangat serta transferan bulanan juga.
5. Untuk teman seperjuangan penulis Rista Fernandez, Jhema Paradoarosta, dan cece meyme yang selalu memberikan semangat serta perolongan disaat penulis kesulitan dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Teruntuk teman belajar dan sekaligus teman main di jogja Elma, Jois, Oby, Erina, Rany, Putri, Henny, Fahri, Hanna, Nadila, Dedi, Nando, Reiner, Titin yang selalu memberikan masukan positif serta motivasi dan semangat kepada penulis.
7. Teman dekat penulis Tian Purnama yang selalu menemani, memberikan semangat, motivasi dan meyakinkan penulis untuk selalu berusaha.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih dan berkat karunia yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi dengan judul **“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, DAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK MASA PANDEMI COVID-19”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi tugas yang merupakan persyaratan akademis untuk memperoleh gelar kesarjanaan Strata Satu (S1) pada Fakultas Bisnis Program Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Dari awal pembuatan dan sampai akhir pembuatan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, doa, perhatian, dan bantuan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak memiliki kekurangan dan keterbatasan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang memerlukan.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Toeri Atribusi (Attribution Theory).....	7
2.1.2. Theory of Planned Behavior (TPB).....	8
2.1.3. Kesadaran Wajib Pajak	9
2.1.4. Sosialisasi Pajak.....	10
2.1.5. Insentif Pajak.....	10
2.1.6. Kepatuhan wajib pajak.....	11
2.2. Penelitian Terdahulu	12
2.3. Pengembangan Hipotesis	12
2.3.1. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	12
2.3.2. Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	13
2.3.3. Pengaruh Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	13
2.4. Kerangka Konseptual.....	14
BAB III METODE PENELITIAN	15

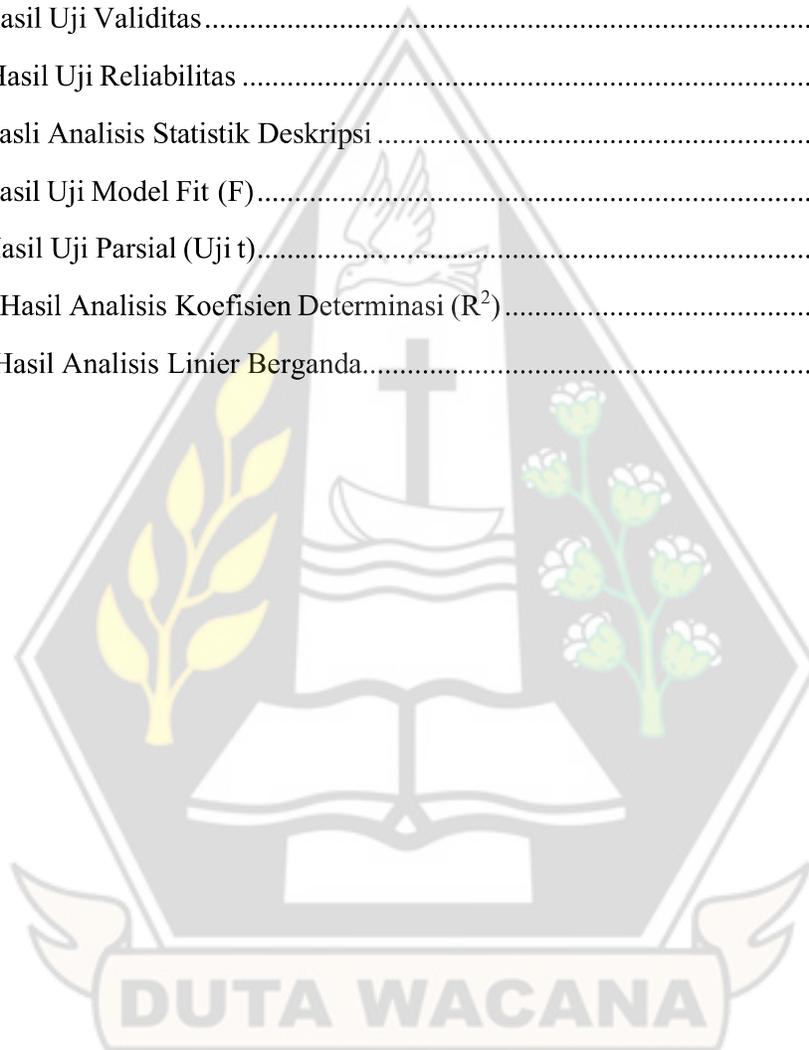
3.1.	Data	15
3.1.1.	Data dan Sumber.....	15
3.1.2.	Populasi dan Sampel	15
3.2.	Definisi Variabel beserta Pengukurannya	15
3.2.1.	Variabel Dependen (Y)	15
3.2.2.	Variabel Independent (X).....	16
3.3.	Metode Analisis Data	17
3.3.1.	Uji Validitas	17
3.3.2.	Uji Reliabilitas	18
3.4.	Teknik Analisis Data.....	18
3.4.1.	Analisis Deskriptif	18
3.5.	Uji Hipotesis.....	18
3.5.1.	Uji Signifikan Model Fit (Uji Statistik F)	18
3.5.2.	Uji Parsial (Uji t).....	18
3.5.3.	Koefisien Determinasi (R^2).....	19
3.5.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		21
4.1.	Karakteristik Responden	21
4.1.1.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	21
4.1.2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	21
4.1.3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	22
4.1.4.	Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	23
4.2.	Uji Kualitas Data	24
4.2.1.	Uji Validitas	24
4.2.2.	Uji Reliabilitas	25
4.3.	Hasil Analisis Data.....	25
4.3.1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	25
4.4.	Uji Hipotesis.....	26
4.4.1.	Uji Signifikan Model Fit (Uji Statistik F).....	26
4.4.2.	Uji Parsial (Uji t)	27
4.4.3.	Koefisien Determinasi (R^2).....	28
4.4.4.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	29
4.5.	Pembahasan.....	30
4.5.1.	Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.....	30
4.5.2.	Pengaruh sosialisasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.....	31

4.5.3. Pengaruh insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.....	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	33
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Keterbatasan Penelitian	34
5.3. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	36



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden.....	21
Tabel 4. 2 Karakteristik Usia Responden.....	22
Tabel 4. 3 Karakteristik Pekerjaan Responden.....	22
Tabel 4. 4 Karakteristik Pendidikan Terakhir.....	23
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas.....	24
Tabel 4. 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	25
Tabel 4. 7 Hasil Analisis Statistik Deskripsi.....	26
Tabel 4. 8 Hasil Uji Model Fit (F).....	26
Tabel 4. 9 Hasil Uji Parsial (Uji t).....	27
Tabel 4. 10 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	28
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Linier Berganda.....	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual 14



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data atau olah data	36
2. Halaman Persetujuan	43
3. Kartu Konsultasi Skripsi.....	44
4. Lembar revisi dan bukti ACC revisi.....	46
5. Screenshot poin keaktifan/SAC.....	47
6. Screenshot Turnitin	48



**PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN,
INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA
PANDEMI COVID-19**

(Studi Pada Pemilik UMKM Kota Yogyakarta)

Monica Evalina De Flora Tala

12170255

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: 12170255@students.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan insentif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak pada masa pandemi covid-19 UMKM di Yogyakarta. Populasi dari penelitian ini adalah wajib pajak UMKM di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, dengan kriteria wajib pajak pemilik UMKM di Yogyakarta. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden. terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji F, uji t, koefisien determinasi, analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesadaran wajib, sosialisasi perpajakan, dan insentif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Yogyakarta.

Kata Kunci: Kepatuhan wajib pajak, Kesadaran wajib pajak, Sosialisasi perpajakan, Insentif pajak

THE EFFECT OF TAXPAYER AWARENESS, TAX SOCIALIZATION, TAX INCENTIVES ON TAXPAYER COMPLIANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(study on MSME owners in the city of Yogyakarta)

Monica Evalina De Flora Tala

12170255

Accounting Study Program, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: 12170255@students.ukdw.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer awareness, tax socialization, and tax incentives on taxpayer compliance during the COVID-19 MSME pandemic in Yogyakarta. The population of this study is MSME taxpayers in Yogyakarta. The sampling technique used in this research is purposive sampling, with the criteria for taxpayers who own MSME in Yogyakarta. The number of samples used in this study were 102 respondents. The data used in this study is primary data in the form of questionnaires distributed to respondents. There are several research methods used in this study including validity test, reliability test, descriptive statistical analysis, F test, t test, coefficient of determination, multiple linear analysis. The results of this study indicate that mandatory awareness, tax socialization, and tax incentives have a positive and significant impact on MSME taxpayer compliance in Yogyakarta.

Keywords: Taxpayer compliance, Taxpayer awareness, Tax socialization, Tax incentives

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Covid-19 berdampak luas bagi ekonomi dunia, khususnya di bidang fiskal. Sepanjang infeksi tersebut, kegiatan sosial-ekonomi akan memberikan harapan bagi lini pajak Indonesia. Pajak sebagai sumber pendapatan pemerintah dan memiliki andil yang penting terhadap APBN negara Indonesia. Wajib pajak bekerja sama untuk meningkatkan penerimaan pajak negara.

Pajak sebagai pemberian wajib bagi negara, pemberian wajib kepada individu ataupun lembaga, tidak diperoleh secara langsung dan tidak dipergunakan atas nama warga negaranya untuk kepentingan negara. Hal ini dapat berimplikasi serius terhadap pajak negara karena kepatuhan wajib pajak dan wajib pajak badan. Suatu negara akan mengalami kesulitan dalam bentuk pembangunan serta upaya dalam memakmurkan masyarakat masyarakat. UKM merupakan salah satu industri yang omzetnya terbatas. Seperti perusahaan pada umumnya, UMKM ditandai dengan penjualan yang tidak stabil, sistem manajemen yang ceroboh, sumber daya manusia yang rendah, dan kesulitan dalam memperoleh dana dari bank (Santoso, 2020). Selain itu, UMKM berkontribusi luas bagi tumbuh kembang ekonomi nasional, dengan 99% perusahaan didominasi oleh UMKM dan menyerap hingga 97% tenaga kerja (Kementerian PPN/Bappenas, 2021).

Perpajakan di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh berbagai sektor perpajakan, salah satunya adalah UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah). Berdasarkan Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2008 terkait Usaha mikro, kecil serta menengah (UMKM), usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi produktif yang mandiri. UMKM adalah perusahaan yang diciptakan dan dijalankan oleh individu atau kelompok sosial dan berperan penting dalam

pembangunan ekonomi Indonesia (Nurizzaman et al., 2020). UMKM yang dibentuk oleh perseorangan maupun pelaku ekonomi, yang tak terhimpun dalam industri ataupun agen, mempunyai maupun selaku bagian langsung atau tak langsung atas usaha menengah ataupun besar yang sesuai persyaratan lain.

Seperti yang kita lihat sekarang ini pandemi virus corona sedang melanda negeri ini, di mana munculnya virus corona sangat berpengaruh besar terhadap sektor ekonomi. Stabilitas ekonomi di beberapa negara mengalami penurunan termasuk di negara Indonesia. Di Indonesia Pandemi virus corona sangat berpengaruh terhadap UMKM, hal ini membuat usaha yang sudah dibangun bertahun-tahun harus mencari alternatif lain dan bahkan tidak sedikit pelaku UMKM yang menutup usahanya karena banyak yang mengalami kerugian. Bank Indonesia mengatakan sebesar 87,5% UMKM terkena dampak Covid-19 dan 93,2% terdampak dari penurunan pembeli (bisnis.com, 2021).

Kesadaran pajak adalah kesediaan untuk terlibat dan berkontribusi kepada negara dalam mendukung pembangunannya (Rahayu, 2015). Wajib pajak sangat menyadari akan pentingnya melunasi pajak yang bukan dianggap sebagai beban, melainkan keharusan serta tanggung jawab warga negara untuk membayar pajak. Kesadaran wajib pajak dihasilkan dari kehendak orang perseorangan, yaitu wajib pajak perusahaan kecil dan menengah agar menyadari hak serta kewajiban dari wajib pajak dan melakukan semua ketentuan perpajakan dengan sukarela.

Sosialisasi perpajakan didefinisikan sebagai kegiatan yang dilakukan Dirjen Pajak bermaksud untuk memberi pengetahuan ataupun informasi terhadap Wajib Pajak yang bertujuan menambah pengetahuan dari wajib pajak mengenai perpajakan serta wajib pajak terdorong akan pentingnya pajak untuk negara, dan memberikan partisipasi kepada negara melalui pembayaran pajak baik dari pihak pemerintah, ataupun non-pemerintah (Lestary,

2021). Menurut Adam dkk. (2020), pemanfaatan pajak merupakan pengetahuan dan bimbingan wajib pajak agar mendukung untuk melunasi perpajakannya. Akibatnya, dapat memastikan bahwa sosialisasi pajak berupaya membekali wajib pajak dengan pengetahuan yang tepat guna menunjang kepatuhan wajib pajak.

Tahun 2021 ini dikatakan sebagai periode yang menyulitkan dan mengkhawatirkan bagi masuknya COVID-19 ke Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 ini, akibat infeksi Covid-19 yang terus melanda masyarakat Indonesia, terlebih dengan munculnya gejala-gejala baru dari virus tersebut. Pandemi telah mempengaruhi stabilitas ekonomi dan produktivitas masyarakat. Dengan adanya pandemi tidak memungkinkan perekonomian masyarakat kembali stabil. Insentif pajak juga diikutsertakan dalam usaha meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut Wibowo (2021) insentif pajak ialah pengurangan ataupun pembebasan pajak daerah.

Kementerian Keuangan mengatakan akan memperluas insentif pajak untuk membantu membangun kembali perekonomian negara dengan memfasilitasi penggunaan insentif yang meluas. Direktorat Jenderal (Dirjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyatakan insentif pajak diberikan sampai penghujung Desember 2021 yang dituangkan pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 mengenai peralihan dari Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 mengenai insentif Wajib Pajak yang terkena dampak adanya pandemi COVID-19. Yang memuat enam inti aturan terkait insentif pajak yang ditambah sampai akhir bulan Desember 2021 :

- insentif Pajak Penghasilan yakni Pasal 21
- insentif Pajak Penghasilan yakni Jasa Konstruksi
- insentif Pajak Penghasilan yakni Pasal 22 Impr
- insentif Pajak Penghasilan yakni Pasal 25
- insentif Pajak UMKM, dan

- insentif PPN.

Peraturan tentang insentif pajak terdapat dalam Nomor 23 tahun 2018 yaitu insentif pajak penghasilan (PPH Final PP 23) Tarif pajak 0,5% untuk wajib pajak usaha kecil, menengah dan mikro ditanggung oleh pemerintah. Oleh karena itu, wajib pajak UKM diringankan dari pajak. Siapapun yang berbisnis bersama UMKM pula tak perlu ataupun memungut pajak disaat menerapkan pembiayaan pada entitas UMKM. Entitas UMKM yang mau menggunakan insentif tersebut tidak diharuskan guna memberikan sertifikasi PP 23, melainkan hanya laporan kinerja bulanan. Untuk melakukan pengajuan insentif pajak bisa menggunakan aplikasi online yang disediakan pihak DJP agar wajib pajak bisa melaksanakan pengajuan di mana pun. Kiranya dengan adanya kebijakan yang telah dikeluarkan ini bisa dimanfaatkan dengan baik karena dengan pemanfaatan insentif pajak dapat meningkatkan dan memperbaiki stabilitas ekonomi yang ada di Indonesia. (Kadek, 2021)

Sesuai latar belakang penulis membuat penelitian yang diberi judul “Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, serta Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai uraian masalah tersebut, sehingga dirumuskan penelitian ini:

1. Minimnya kesadaran wajib pajak agar mematuhi kewajiban perpajakan selama masa Covid-19. Hal ini berdampak pada kegagalan wajib pajak guna memenuhi kewajiban perpajakannya.
2. Kurangnya sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada wajib pajak, sehingga berdampak pada ketidak patuhan wajib pajak dalam dalam membayar pajaknya.

3. Kegagalan memahami insentif pajak sehingga mempengaruhi kegagalan wajib pajak untuk pembayaran pajak.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan pertanyaan tersebut, sehingga tujuan penelitian ini yakni guna mendapatkan informasi empiris:

1. Dampak kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak selama pandemi Covid-19
2. Dampak sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak di masa pandemi Covid-19
3. Dampak pajak terhadap kepatuhan wajib pajak selama pandemi Covid-19

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat secara teori maupun praktik untuk semua pihak yang bersinggungan, yaitu:

1. Universitas

Universitas dapat mengambil manfaat dari menjadi referensi untuk mahasiswa lain yang ingin melaksanakan penelitian.

2. Mahasiswa

Melalui penelitian ini bisa membagikan manfaat khusus untuk mahasiswa sehingga bisa memperoleh serta memperkaya pengetahuan terkait perpajakan di Indonesia. Terutama terkait dampak kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta insentif perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak selama pandemi.

3. Wajib pajak

Manfaat yang ingin diberikan adalah wajib pajak UMKM bisa memanfaatkan insentif pajak yang bisa membantu perekonomian dan kinerja UMKM.

1.5 Batasan Penelitian

Kendala yang dimiliki hanya untuk menjalin hubungan antara variabel bebas serta variabel terikat ketika saat pengumpulan data memakai metode pengambilan sampel yang disengaja, dan di sini hanya berfokus kepada UMKM yang berada di kota Yogyakarta, sehingga rekomendasi yang diberikan oleh peneliti hanya berlaku di kota Yogyakarta.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Terkait pada penemuan riset dan hasil analisa serta ulasan mengenai pemahaman wajib pajak, sosialisasi perpajakan serta insentif perpajakan untuk disiplin wajib pajak UMKM pada rangka endemi COVID- 19, dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Saat dilanda Covid-19 di Yogyakarta, kesadaran wajib pajak berdampak besar pada kepatuhan wajib pajak terhadap UMKM. Dimana menghasilkan data wajib pajak disertai kesadaran pajak yang baik cenderung untuk melaksanakan dan memenuhi kewajiban perpajakannya dengan sukarela tanpa adanya paksaan lain. Artinya, tingkat kesadaran wajib pajak sejalan dengan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kepada usaha kecil, menengah dan mikro.
2. Sosialisasi perpajakan mempunyai pengaruh bagi kepatuhan wajib pajak UKM. Perihal tersebut membuktikan bahwasanya kemajuan sosialisasi perpajakan bisa mendesak wajib pajak guna penuhi kewajibannya. Artinya besarnya intensitas sosialisasi perpajakan maka semakin besar pula pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap perpajakan, wajib pajak menjadi patuh serta sadar memenuhi kewajiban perpajakannya.
3. Insentif pajak berpengaruh signifikan bagi kepatuhan wajib pajak UMKM. Maksudnya, insentif perpajakan yang diserahkan negara pada wajib pajak bisa menekan wajib pajak guna menaati regulasi perpajakan. Insentif pajak negara bisa memudahkan pembiayaan pajak sebab wajib pajak mesti melunasi beberapa pajak negara serta wajib pajak hanya butuh memenuhi SPT guna meyakinkan bahwasanya wajib pajak perlu menaati peraturan perpajakan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi oleh:

1. Rendahnya tingkat keterwakilan tersebut disebabkan karena penyebaran responden yang tidak merata dalam kuesioner akibat pandemi Covid-19, sehingga hanya sebagian kecil UMKM di wilayah Yogyakarta yang tercover.
2. Peneliti hanya melihat variabel-variabel seperti kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan serta insentif pajak yang diikuti wajib pajak UMKM pada saat wabah, sedangkan variabel lain yang berhubungan kepatuhan wajib pajak terhadap UMKM seperti tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan lain-lain tidak dikaji yakni persepsi tarif, sanksi, dan berbagai variabel lainnya.

5.3. Saran

Mengenai keterbatasan, penulis memberikan saran kepada penelitian berikutnya yaitu diantaranya:

1. Untuk peneliti berikutnya diharapkan mampu menambah wilayah penelitiannya dengan melibatkan beragam pelaku UMKM
2. Peneliti berharap pada peneliti berikutnya agar menambahkan variabel lainnya yang penting bagi kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradhila, Riska and Wida Fadhli. "PENGARUH PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, KUALITAS PELAYANAN, DAN RISIKO TERDETEKSI FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI KOTA BANDA ACEH)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* (2021): 178-191.
- AJZEN, ICEK. "The Theory of Planned Behavior ." *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES* (1991): 179-211.
- Dewi, Syanti, Widyasari and Nataherwin. "PENGARUH INSENTIF PAJAK, TARIF PAJAK, SANKSI PAJAK DAN PELAYANAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK SELAMA MASA PANDEMI COVID-19." *Jurnal Ekonomika dan Manajemen* (2020): 108-124.
- Fazriputri, Nazzira Rasya, Ni Putu Eka Widiastuti² and Noegrahini Lastiningsih. "PENGARUH SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN INSENTIF PENGARUH SOSIALISASI DAN PEMAHAMAN INSENTIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Pada Pemilik UMKM di Kota Bekasi)." *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar* (2021): 657-676.
- Maslichah, Abdul Wahid Mahsuni and Rya Rahma Lutvitasari. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, KEPATUHAN WAJIB PAJAK, KEBIJAKAN INSENTIF PAJAK DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KPP PRATAMA TULUNGAGUNG)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* (2021): 12-23.
- Noviana, Rika, Afifudin and Hariri. "PENGARUH SOSIALISASI PAJAK, TARIF PAJAK, PENERAPAN PP NO. 23 TAHUN 2018, DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang* (2020): 51-67.
- Oliviandy, Nathania Aldisa, Titiek Puji Astuti and Faiz Rahman Siddiq. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Selama Pandemi Covid-19." *Wahana Riset Akuntansi* (2021): 91-105.
- Pawama¹, Shinta D., Jullie J. Sondakh and Jessy D.L. Warongan. "PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, TRANSPARANSI PAJAK DAN PENGGUNAAN APLIKASI E-FILING TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA UMKM DI KOTA MANADO." *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing "GOODWILL"* (2021): 167-178.
- Putri, Kadek Juniati and Putu Ery Setiawan. "PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* (2017): 1112-1140.
- Putri, Nabilah Jasmin Prasmaning and Syaiful Iqbal. "ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM TERKAIT PEMBERIAN INSENTIF PAJAK DALAM PP NOMOR 23 TAHUN 2018." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* (2018): 1-13.